

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MACROMEDIA  
FLASH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI ROMANG RAPPOA KABUPATEN  
GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guru Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**MUKASIFA**

**105401112217**

20/12/2021

1 cap  
Smb. Alumni

R/0181/PGSD/21 cp

MUK

P1

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Mukasifa, NIM 105401112217 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 825 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 28 Rabiul Akhir 1443 H / 04 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin, 06 Desember 2021.

2 Jumadil Awal 1443 H

Makassar,

06 Desember 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji : 1. Dr. H. Bahrudin Anin, M.Hum.  
2. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.  
3. Dr. Tarman A. Arif, S.Pd., M.Pd.  
4. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Macromedia  
Flash Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa  
Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **MUKASIFA**  
NIM : **105401112217**  
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Oktober 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tarman A. Arif, S.Pd., M.Pd.

Drs. H. Muh. Amier, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan

Unismuh Makassar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

NBM. 860 934

Aliem Babir, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUKASIFA**

Nim : 10540 11122 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Macromedia  
Flash Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa  
Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Permohonan

  
**Mukasifa**

NIM : 10540 11122 17



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUKASIFA  
Nim : 10540 11122 17  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Perjanjian

  
Mukasifa

NIM : 10540 11122 17

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Hidup bermanfaat untuk diri sendiri*

*keluarga dan orang lain*



## ABSTRAK

**Mukasifa.** 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Macromedia Flash untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Tarman A Arif dan Pembimbing II H. Muh. Amier .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-experimental Designs* bentuk *Pretest Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 24 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Macromedia Flash* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa adalah 1) Hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa setelah diterapkan media pembelajaran *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa yang dapat dilihat dari perolehan presentase yaitu sangat tinggi 8,33%, tinggi 41,67%, sedang 41,67%, rendah 8,33%, dan sangat rendah 0%. 2) penggunaan *Media Macromedia Flash* terhadap keterampilan berbicara siswa setelah diperoleh  $t_{hitung} = 9,60$  dan  $t_{tabel} = 2,069$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,60 > 2,069$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* terhadap keterampilan berbicara siswa yakni diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,60 > 2,069$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci:** *Macromedia Flash*, Keterampilan Berbicara

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah swt atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita masih diberi nikmat yang begitu besar yaitu nikmat iman dan islam dan taklupa pula kita kirimkan sholawat serta salam atas junjungan kita kepada baginda Rasulullah Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini disadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah berjuang, berdo'a membesarkan, mendidik serta membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula saya ucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Tarman A. Arif, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan juga kepada bapak Drs. H. Muh. Amier, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muammadiyah Makassar yaitu bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Alim Bahri S.Pd., M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan ibu Ernawati Kirey S.Pd., M.Pd selaku

sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar serta seluruh dosen dan staf yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru dan staf yang memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat serta rekan-rekan yang telah memberikan motivasi, dan saran kepada penulis.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap kepada seluruh pihak agar memberikan kritik serta saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, dan atas amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, semoga mendapatkan imbalan pahala dari Allah Swt. Amin.

Gowa, September 2021

Penulis,



**Mukasifa**

NIM. 105401112217

BAB III .....	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	27
D. Devinisi Operasional Variabel .....	28
C. Instrument Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV .....	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	48
BAB V.....	51
PENUTUP.....	51
A. Simpulan .....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Desain Penelitian .....	27
3.2. Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa .....	28
3.3 Instrument penelitian indikator pada keterampilan berbicara.....	31
3.4 Kategori Penilaian Kemampuan Berbicara .....	33
4.1 Perhitungan mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>pretest</i> .....	37
4.2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara Siswa.....	38
4.3 Tingkat Ketuntasan <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara Siswa.....	39
4.4 Perhitungan mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>posttest</i> .....	41
4.5 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara Siswa.....	42
4.6 Tingkat Ketuntasan <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara Siswa.....	44
4.7 Hasil analisis data observasi aktivitas belajar siswa.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	24
4.1 Grafik Kategori Nilai <i>Pretest</i>	
Keterampilan Berbicara Siswa.....	38
4.2 Grafik Tingkat Ketuntasan <i>Pretest</i>	
Keterampilan Berbicara Siswa.....	40
4.3 Grafik Kategori Nilai <i>Postest</i>	
Keterampilan Berbicara Siswa.....	43
4.4 Grafik Tingkat Ketuntasan <i>Postest</i>	
Keterampilan Berbicara Siswa.....	45



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan bahasa utama dalam kegiatan sehari-hari masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan aset bangsa yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia yang mempersatukan suku-suku bangsa di Indonesia serta menunjukkan jati diri bangsa Indonesia. Dengan adanya bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, bangsa Indonesia telah mampu bersaing secara global dan diakui oleh Negara lain. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia sudah mulai pada tingkat pendidikan dasar.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang paling utama. Dikatakan demikian karena tidak bisa dipungkiri bahwa dengan berbahasa siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang diberikan oleh pendidik. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berfikir, serta sarana persatuan dan sarana kebudayaan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki empat keterampilan berbahasa, seperti yang dikemukakan Slamet (2018) dalam Sari, Dkk (2020:17) mengatakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keterampilan membaca dan menulis yang dipelajari siswa di sekolah memiliki peranan penting, bukan hanya pada mata

pelajaran itu sendiri, akan tetapi juga pada mata pelajaran yang lain. Keterampilan berbahasa dapat dikuasai jika seseorang rajin berlatih. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih pula kecakapan dalam berfikir.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang bersifat produktif dan ekspresif. Yaitu keterampilan yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau gagasan secara lisan kepada orang lain. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan berbicara siswa. Siswa yang tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Secara lebih kusus pengertian berbicara menurut Taringan (2008:16) adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran gagasan, dan perasaan.

Berdasarkan pengamatan selama observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Romang Rappoa, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas IV banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selama guru menjelaskan banyak siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran, ada yang berbicara bahkan adapun yang mengantuk dalam kelas. Pada saat ditanya oleh guru banyak siswa yang malu-malu saat berbicara karena kurang faham dengan materi yang diberikan. Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa keterampilan berbicara dikelas tersebut masih tergolong sangat rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, hendaknya guru harus mampu menggunakan metode maupun media pembelajaran yang tepat untuk

mengembangkan keterampilan berbicara. Peralatan pembelajaran yang disediakan hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan tingkat perkembangan siswa sehingga dapat mendorong keterampilan siswa yang meningkat. Rulam Ahmadi, (2016:76) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Nah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash*.

*Macromedia flash* adalah media pembelajaran yang mampu menyajikan pesan audio visual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat nyata sehingga dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru dengan penambahan materi dalam bentuk gambar, animasi, simulasi, dll.

Dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat membantu guru membawa dunia luar dalam ke kelas dengan demikian ide yang abstrak dan asing sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Bila media pembelajaran dapat difungsikan secara tepat dan professional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif (Wibawanto, 2017). Dengan menggunakan media interaktif ini siswa diharapkan lebih memahami materi yang disampaikan sehingga apabila terdapat pertanyaan dari guru bisa dijawab dengan percaya diri didepan kelas. Dan diharapkan keterampilan berbicara siswa dapat meningkat.

Pendapat di atas diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lina, dkk (2020) dalam jurnalnya yang berjudul "pengaruh media pembelajaran berbasis Macromedia Flash terhadap motivasi belajar siswa kelas IV B SDN 1 Ramak." menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Macromedia Flash memberikan respon positif terhadap siswa sehingga siswa terlihat senang dalam memperhatikan materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan ada peningkatan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash ini siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan membantu siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan dan akan membantu siswa lebih rajin belajar. Sedangkan Fajri, dkk (2018) dalam jurnalnya yang berjudul "pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash 8 pada model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan saintifik terhadap motivasi dan hasil belajar" berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media Macromedia Flash 8 pada model kooperatif melalui pendekatan saintifik terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat karena media ini dapat mempermudah dalam mengajarkan materi, materi-materi yang diajarkan sudah disajikan dalam bentuk visual dengan menampilkan beberapa gambar sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memperhatikan materi pelajaran. Kemudian Malikha (2014) dalam skripsinya yang berjudul "Pengembangan media berbasis Macromedia Flash 8 untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab kelas iv di mi mambaul hudabanjarsari ngajum malang." Menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan

media berbasis Macromedia Flash terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba lapangan yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi daripada nilai pretest.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis macromedia flash untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penyiapan media pembelajaran yang menjadi tanggung jawab guru belum sepenuhnya baik
2. Masih kurangnya hasil belajar terutama pada aspek keterampilan berbicara siswa
3. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran disebabkan pembelajaran yang masih monoton.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk mempermudah dalam penelitian ini, penulis memfokuskan masalah pada penerapan media pembelajaran *Macromedia flash* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa?

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi oleh tenaga pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu modal dalam memilih variasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan perkembangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidik.
- d. Bagi peneliti, sebagai sarana belajar dan penambahan wawasan dan pengetahuan peneliti sehingga sekiranya dimasa depan mampu menjadi guru profesional dengan penggunaan media yang menyenangkan.
- e. Menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian media pembelajaran

Menurut terminology, kata media berasal dari bahasa latin "*medium*" yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab berasal dari kata "*wasaila*" artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Sumiharsono dan Hasbiatul Hasanah, 2017: 9). Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Gerlech dan Ely (1971) dalam (Azhar, 2017). Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media berarti suatu perantara dalam bentuk sarana dan prasarana yang digunakan oleh pendidik untuk menapai suatu tujuan pendidikan atau pengajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara peserta didik, guru dan bahan ajar. Pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan sarana dan prasarana penyampaian pesan dan media.

Sementara itu, Gegne (1970) dalam Arif, dkk ( 2012) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional memiliki pengertian yang berbeda. Media pembelajaran adalah bentuk-bentuk komunikasi baik

gercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik. Selain itu, media juga harus merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah di pelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik praktik dengan benar.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bahan dan alat ataupun perantara yang dapat digunakan oleh pendidik didalam proses kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan isi materi pelajaran dengan maksud agar proses interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut Nana dan Ahmad (2001) Ada beberapa jenis media pengajaran yang bisa digunakan dalam proses pelajaran. Pertama, *media grafis* seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, *media tiga dimensi* yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *diorama* dan lain-lain. Ketiga, *media proyeksi* seperti slide,

film strips film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat, *penggunaan lingkungan* sebagai media pengajaran.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi terdapat banyak media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan ajar atau media pembelajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi Azhar Arsyad (2015:31-34) mengemukakan media pembelajaran dibagi menjadi 4 macam yaitu:

- a. *Teknologi cetak* adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis.
- b. *Teknologi audio-visual* cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.
- c. *Teknologi berbasis komputer* merupakan cara menghasilkan, menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor.
- d. *Teknologi gabungan* adalah cara untuk mengkasikan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh media.

Selain itu, Williams (2003) dalam Benny (2019) mengemukakan klarifikasi dan ragam media sebagai sarana komunikasi yang dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Media yang tidak diproyeksikan atau *non-projected media*, seperti foto, diagram, bahan pameran atau *display*, dan model
- b. Media yang diproyeksikan atau *projected media* misalnya, LCD

- c. Media audio seperti kaset, *compact disk* (CD) audio yang berisi rekaman kuliah, ceramah, narasumber, dan rekaman musik
- d. Media gambar gerak atau media video, seperti VCD, DVDs, dan *blue rays disc*
- e. Pembelajaran berbasis computer dan
- f. Multimedia dan jaringan computer.

### 3. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat berguna dalam proses belajar mengajar terutama dalam menunjang eektivitas dan efisiensi interaksi antara guru dan siswa di sekolah. Media pembelajaran memiliki fungsi yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat sehingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang (R.M. Soelarko, 1995 dalam Sumiharsono, 2017:10).

Menurut (Rudi Sumiharsono dan Hasbiatul Hasanah, 2017) secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan antara lain:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbaristis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Member rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan perspeksi yang sama.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton, 1985:

- a. Penyampaian media pembelajaran dapat lebih terstandar
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik
- c. Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- h. Fungsi guru berubah kearah yang positif. (Cepy Riana, 2012:14).

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Menurut nana dan ahmad (2001) manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan

dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran

- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

## B. Macromedia Flash

Rusman (2011) Pembelajaran berbasis multimedia adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan computer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai untuk melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Flash adalah salah satu program pembuatan animasi yang sangat andal. Keandalan flash, dibandingkan dengan program yang lain adalah dalam hal ukuran file dari hasil animasinya yang kecil. Untuk itu, animasi yang dihasilkan oleh program flash banyak digunakan untuk membuat CD interaktif maupun media lain agar menjadi tampil lebih interaktif (Deni Dermawan, Dkk, 2012: 232).

Macromedia flash merupakan salah satu software computer yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran menjadi satu alternative baru dalam pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis computer ini tampil dalam kemasan yang menarik berbentuk media presentasi interaktif yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis multimedia ini tentu dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik mempermudah penyampaian dan tidak monoton.

Manurut Haeruddin, (2017) Kelebihan *Macromedia Flash* adalah sebagai berikut:

1. Animasi dan gambar yang dihasilkan sangat kontistendan fleksibel untuk ukuran jendela dan resolusi layar berapapun pada monitor
2. Kualitas gambar terjaga
3. Waktu kemunculan (loading time) program relatif cepat
4. Program yang dihasilkan interaktif
5. Mudah dalam membuat animasi
6. Dapat diintegrasikan dengan beberapa program lain
7. Flash dapat mengimpor hampir semua gambar dan file-file audio sehingga dapat lebih hidup
8. Hasil akhir dapat disimpan dalam berbagai macam bentuk seperti *avi*, *gif*, *mov*, *exe*, dan format yang lainnya
9. Dapat dimanfaatkan untuk membuat film pendek atau kartun, presentasi, media pembelajaran danlain sebagainya.

### C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

#### 1. Pengertian Bahasa

Bahasa menurut Rohmadi (2011:9) adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Sedangkan menurut Faisal, Dkk (2009:14) ujaran adalah bentuk dasar dari bahasa. Ujaran yang dihasilkan alat ucap manusia dikatakan ujaran, ujaran manusiaa dapat dikatakan bahasa jika ujaran itu mengandung makna, atau apabila dua orang manusia atau lebih menetapkan bahwa seperangkat bunyi memiliki arti yang serupa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat yang

digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi sesama manusia yang memiliki makna.

Demikian pula yang diungkapkan oleh M. Ngalim Purwanto (1997:4) dalam Tarman A Arif menyatakan bahwa bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari orang lain, memahami orang lain, menyatakan diri, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

## 2. Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa secara umum adalah untuk berkomunikasi. Susanto (2013:246) menyatakan bahwa bahasa memiliki tiga fungsi utama yaitu: (1) fungsi deskriptif, yaitu bahasa untuk menyampaikan informasi secara factual, (2) fungsi ekspresif, yaitu bahasa member informasi mengenai pembaca itu sendiri, mengenai perasaan, prasangka, pengalaman yang telah lewat, (3) fungsi social bahasa, yaitu melestarikan hubungan sosial antar manusia.

## 3. Komponen Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap atau cekatan. Kata terampil merupakan kata dasar dari kata keterampilan yang mendapat imbuhan ke-an. Keterampilan berbahasa merupakan suatu kecakapan atau kecekatan menggunakan bahasa yang dapat meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis ( Mulyati, 2011: 2,20). Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu :

- a. Keterampilan menyimak (*learning skills*)
- b. Keterampilan berbicara (*speaking skills*)
- c. Keterampilan membaca (*reading skills*)

#### d. Keterampilan menulis (*writing skills*)

Antara keterampilan satu dengan yang lainnya memiliki hubungan yang sangat erat. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui hubungan urut yang teratur mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal. Setiap keterampilan ini berhubungan erat dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih pula keterampilan berpikir. (Tarigan, 2008:1).

#### D. Keterampilan Berbicara

##### 1. Hakikat Keterampilan Berbicara

Hampir dapat dipastikan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari kegiatan berbicara atau berkomunikasi antara seseorang atau dalam satu kelompok dan kelompok yang lainnya. Peristiwa komunikasi ini baik disadari maupun tidak disadari tentu didasarkan oleh adanya saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Pada hakikatnya berbicara adalah keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Salah satu ciri khusus berbicara adalah fana (*transitory*). Kefanaan atau keberlangsungan terbatas. Hal itu menjadi karakteristik bicara sehingga berbicara itu sendiri sulit dilakukan.

Tarigan (2008:3) berpendapat bahwa berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dalam kehidupan anak yang hanya didahului oleh

keterampilan menyimak, dan pada masa tersebut kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.

## 2. Pengertian Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan produktif karena dalam perwujudannya keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbicara menghasilkan berbagai gagasan yang digunakan untuk kegiatan berbahasa (berkomunikasi), yakni dalam bentuk lisan. Berdasarkan pendapat Tarigan (2008:4) menyatakan bahwa keterampilan berbicara tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak serta teratur.

Masalah mendasar yang cenderung menyertai pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah, termasuk pembelajaran kemampuan berbicara adalah rendahnya gairah belajar siswa hal ini ditandai dengan (1) Rendahnya respon siswa terhadap penjelasan, pernyataan atau segala informasi yang disampaikan oleh guru pada waktu pembelajaran berlangsung, (2) Rendahnya inisiatif siswa-siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat sewaktu pembelajaran berlangsung walaupun ada sesuatu hal yang kurang dipahami, (3) Hilangnya antusias dan kegembiraan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan (4) Kurangnya keberanian siswa untuk berpendapat mengajukan pertanyaan atau tampil berbicara di depan umum.

(Bahri,2013:3).

### 3. Fungsi Berbicara

Secara umum, fungsi berbicara adalah sebagai alat komunikasi sosial. Berbicara sangatlah menyatu dengan kehidupan manusia, dan setiap manusia menjadi anggota masyarakat. Aktivitas sebagai anggota masyarakat sangat tergantung pada penggunaan tutur kata masyarakat setempat. Gagasan, ide, pemikiran, harapan dan keinginan disampaikan dengan berbicara. Aksi dan reaktif manusia dalam kelompok masyarakat tergantung pada tutur kata yang digunakan karena keselamatan seseorang ada pada pembicaraannya. Berbicara mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Berbicara berfungsi untuk mengungkapkan perasaan seseorang.
- b. Berbicara berfungsi untuk memotivasi orang lain agar bersikap atau berbuat sesuatu.
- c. Berbicara berfungsi untuk membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu.
- d. Berbicara berfungsi untuk menyampaikan pendapat, amanat, atau pesan.
- e. Berbicara berfungsi untuk saling menyapa atau sekedar untuk mengadakan kontak.
- f. Berbicara berfungsi untuk membicarakan masalah dengan bahasa tertentu.
- g. Berbicara berfungsi sebagai alat penghubung antar daerah dan budaya.

### 4. Fokus Perhatian Pembelajaran Berbicara

Penilaian keterampilan berbicara dapat dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran, yang disebut penilaian proses, setelah kegiatan pembelajaran, yang disebut penilaian hasil.

Penilaian proses guru yaitu mencatat kekurangan dan kemajuan yang diperoleh siswa. Hasil penilaian harus disampaikan kepada siswa secara lisan untuk memotivasi murid dalam berbicara. Sasaran yang harus dicapai harus jelas. Informasi yang dicatat dalam penilaian merupakan umpan balik yang tidak ternilai bagi siswa.

Saat guru memberikan pembelajaran berbicara ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Fokus perhatian guru saat memberikan pembelajaran berbicara. Menurut Granida dalam Amier (2009:63) adalah: (1) Pesan, amanat yang akan disampaikan kepada pendengaran; (2) Bahasa pengemban pesan atau gagasan; (3) Media penyampaian (alat ucap, tubuh, dan bagian tubuh lainnya); (4) Arus bunyi ujaran dikirim oleh pembicara ; (5) Upaya pendengar untuk mendengarkan arus bunyi ujaran dan mengamati gerak mimik pembicara serta usaha mengamati penyampaian gagasan dari pembicara lewat media visual\* (6) Usaha pendengar untuk mempersiapkan, menilai, mengembangkan gagasan yang disampaikan; (7) Usaha pendengar memahami arus bunyi ujaran, gerak mimik menuansakan makna atau suasana tertentu serta penyampaian gagasan dari pembicara lewat media visual.

Dari ketujuh unsur yang terlihat tersebut di atas dapat dikelompokkan menjadi tiga sudut pandang yang terpenting, yaitu (a) pembicara, (b) pendengar, (c) medan pembicara. Unsur pembicara bertugas menata gagasan, menata media, kebahasaan, dan menyampaikan atau mengirimkan bunyi-bunyi ujaran. Medan pembicaraan berfungsi sebagai daerah pemindahan pesan lewat arus bunyi ujaran.

## 5. Faktor-faktor Penunjang dan Hambatan dalam Berbicara

### a. Faktor-faktor Penunjang dalam Berbicara

Menurut Taryono dalam Wahyuni (2011:16) dalam berbicara ada dua faktor yang harus diperhatikan demi mendukung tercapainya pembicaraan yang efektif, yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan.

- 1) Faktor kebahasaan, antara lain: (1) Ketepatan ucapan, seorang pembicara harus mampu mengucapkan bunyi-bunyi yang tepat; (2) Tekanan nada, sandi dan durasi. Seorang pembicara dituntut mampu memberikan penekanan, serta memilih dan menggunakan nada, sandi, dan durasi dengan tepat; (3) Pilihan kata atau diksi, seorang pembicara dituntut mampu memilih dan menggunakan kata-kata dengan tepat; (4) Ketepatan struktur kalimat, seorang pembicara harus mampu menyusun dan menggunakan kalimat yang efektif. Kalimat efektif memiliki ciri utuh, berpautan, pemusatan perhatian dan kehematan.
- 2) Faktor non kebahasaan, antara lain : (1) Sikap pembicara yaitu , seorang pembicara dituntut memiliki sikap positif ketika berbicara serta menunjukkan otoritas dan integrasi pribadinya, tenang dan semangat dalam berbicara. (2) Pandangan mata, seorang pembicara dituntut mampu mengarahkan pandangan matanya kepada semua yang hadir. Pembicara harus menghindari pandangan mata yang tidak kondusif, misalnya melihat ke atas, samping dan menunduk, (3) Keterbukaan, seorang pembicara dituntut memiliki sikap terbuka, jujur dalam mengemukakan pendapat, pikiran, perasaan atau gagasannya dan bersedia menerima kritikan dari orang lain jika ada yang keliru (4) Gerak-gerak dan mimik yang tepat,

seorang pembicara dituntut mampu mengoptimalkan penggunaan gerak-gerak anggota tubuh dan ekspresi wajah untuk mendukung penyampaian gagasan, (5) Kenyaringan suara, seorang pembicara dituntut mampu memproduksi suara yang nyaring sesuai dengan tepat, situasi dan jumlah pendengar, (6) Kelancaran, seorang pembicara dituntut mampu menyampaikan gagasannya dengan lancar, kelancaran tidak berarti pembicara harus berbicara dengan tepat sehingga membuat pendengar sulit untuk memahami apa yang diuraikannya, (7) Penggunaan topik, seorang pembicara dituntut menguasai topik pembicaraan.

b. Hambatan dalam Berbicara

Menurut Amier (2009:64) dalam kegiatan berbicara, jika dalam diri pembicara dapat hambatan, maka pesan yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Hambatan-hambatan tersebut ada yang datang dari faktor eksternal. Hambatan internal adalah hambatan yang datang dari diri pembicara itu sendiri, seperti: (a) Alat ucap; (b) Keutuhan penggunaan bahasa; (c) Kelelahan; (d) Fisiologi; (e) Psikologi.

Hambatan yang datang dari faktor internal atau yang datang dari luar pena pembicara seperti: (a) Penglihatan, (b) Kondisi ruang, (c) Gerak yang atraktif, (d) Media, (e) Cuaca atau kondisi saat pembicaraan itu berlangsung.

Mengingat kemampuan berbicara memerlukan latihan dan bimbingan yang intensif. Penilaian yang mengukur dan menilai satu kegiatan saja, tetapi hendaknya berlanjut dan bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara pada kegiatan berikutnya.

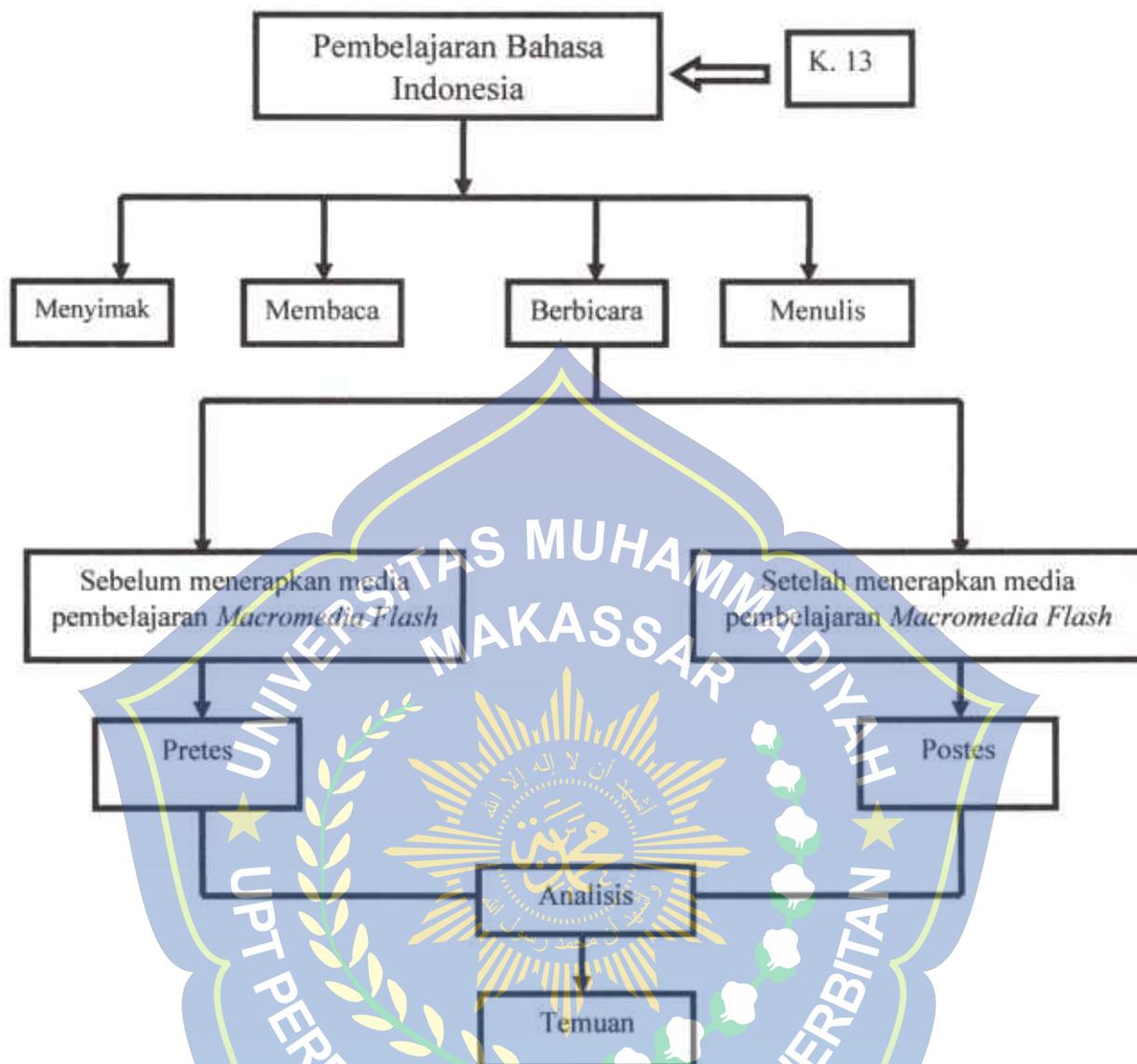
### c. Penilaian Keterampilan Berbicara

Pengajaran keterampilan berbicara merupakan salah satu kegiatan didalam pengajaran bahasa yang memerlukan penilaian tersendiri. Menurut Taryono dalam Wahyuni (2011:24) penilaian keterampilan berbicara seseorang sekurang-kurangnya ada lima hal yang harus diperhatikan yaitu: (1) volume suara, yaitu menyangkut tinggi rendahnya nada, atau bagaimana seorang pembicara tersebut saat menyampaikan informasi atau gagasan kepada pendengar, apakah mampu didengarkan oleh semua pendengar dalam suatu forum tersebut atau tidak, (2) kelancaran dalam berbicara, kelancaran merupakan suatu keadaan yang memperlihatkan kelancaran, tidak tersendat-sendat dan terputus-putus, serta tidak ada keraguan pada saat berbicara karena seorang pembicara yang lancar dalam berbicara akan memudahkan pendengar dalam menangkap atau memahami isi pembicaraannya, (3) berbicara dengan intonasi yang tepat, intonasi meliputi tekanan, nada, tempo dan jeda. Tekanan menyangkut keras lembutnya suara, nada berkaitan dengan tinggi rendahnya suara, tempo berhubungan dengan cepat lambatnya bicara, dan jeda menyangkut penghentian pada saat berbicara, (4) pelafalan dengan kejelasan, kecepatan dengan kekuatan dalam melafalkan bunyi ujaran. Pelafalan yang baik adalah pelafalan dengan memperhatikan pengucapan kata yang jelas, enak dan mudah didengar, serta sesuai dengan makna, isi atau maksud yang terkandung, (5) keberanian melakukan sesuatu, menyangkut mengenai kepercayaan diri murid terhadap sesuatu yang dibawakan pada saat tampil didepan kelas.

## E. Kerangka Pikir

Salah satu masalah yang dihadapi di sekolah SD Negeri Romang Rappoa adalah kurangnya penerapan media pembelajaran di sekolah tersebut. Guru hanya sering menggunakan metode ceramah yang dianggap masih kurang efektif karena masih banyak anak-anak yang masih kurang memperhatikan penjelasan dari seorang guru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran mengakibatkan siswa sulit dalam menangkap materi yang diajarkan. Guru memang menguasai materi yang diajarkan akan tetapi dalam proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran sehingga materi menjadi mengambang dipikiran siswa.

Keterampilan berbahasa ada empat yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Yang akan dibahas disini yaitu keterampilan berbicara. Untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara seorang guru harus mempersiapkan media yang menarik, yang membuat anak tidak merasa bosan dan bisa siswa merasa betah pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu media yang menarik, yaitu dengan menggunakan media *Macromedia Flash*. *Macromedia Flash* sebagai alat evaluasi tidak hanya sekedar meningkatkan keterampilan berbicara siswa namun juga diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar siswa maupun hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan tampilan yang menarik sehingga siswa aktif dan menjadi kreatif dalam menyampaikan pendapat maupun menjawab pertanyaan di depan kelas.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka fikir diatas, maka ipotesis penelitian ini adalah:

$H_1$  = Ada pengaruh media pembelajaran *Macromedia Flash* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

Dimana :  $H_1$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  = Tidak ada pengaruh media pembelajaran *Macromedia Flash* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

Dimana :  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian sistematis, logis dan teliti untuk melakukan kontrol terhadap kondisi, yang bertujuan mengungkapkan pengaruh penggunaan media pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Pre Eksperimental Design* yaitu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Macromedia Flash* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Makna dari *Pretest Posttest One Group Before After Design* Menurut Arikunto (2006:85) adalah desain yang diadakan dengan melakukan penelitian langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol untuk dirinya sendiri. Kelompok eksperimen ini diberikan terlebih dahulu *Pretest* sebelum perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) setelah itu diberikan *Posttest* untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan

terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*.

**Table 3.1. Desain Penelitian**

<i>Pre-test</i>	Perlakuan <i>(Treatment)</i>	<i>Post-test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan

X : Perlakuan (*treatment*)

O<sub>2</sub> : Tes akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (syahrudin, 2019:62). Sedangkan Menurut sugyono populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa yang berjumlah 24 orang. Adapun data jumlah siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	13	11	24

Sumber: data siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa 2021/2022

## 2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau teknik penentuan sampel dengan mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel karena jumlah populasinya yang relatif kecil atau kurang. Menurut sugino (2015:85) sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

### C. Devinisi Operasional Variabel

Devinisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah membuat batasan definisi sesuai dengan judul penelitian.

1. Media pembelajaran *Macromedia flash* adalah media pembelajaran yang mampu menyajikan pesan audio visual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat nyata sehingga dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa untuk mencai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi dalam menyampaikan perasaan dan ide pikiran secara lisan.

#### D. Instrument Penelitian

Suharsimi Arikunto (2005:101) mengemukakan instrumen penelitian adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Instrumen yang di maksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh pendidik atau observer dalam mengukur dan mengambil data untuk mengukur tingkat keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan.

Jenis-jenis instrumen penelitian ini antara lain: 1) Lembar tes, berupa pre test dan post -tes; 2) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) digunakan sebagai sebuah instrument yang dibuat sebelum memulai pembelajaran yang berisikan tahapan-tahapan pada saat melakukan proses pembelajaran didalam kelas.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Tes

Tes adalah salah alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data dengan cara yang cepat. Tes dalam penelitian ini yaitu yang pertama tes berbicara yang dilakukan secara praktik, yang berupa prestasi hasil diskusi, bercerita, serta mengungkapkan pendapat dalam Tanya jawab bersama guru dan teman. Selanjutnya melakukan tes hasil belajar sebanyak dua kali, yaitu sebelum dilakukan perlakuan (*Pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

## 2. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan belajar siswa dalam kelas termasuk untuk menilai keterampilan berbicara siswa. Adapun aspek yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi keterampilan berbicara siswa yaitu: pelafalan, kelancaran, intonasi, sikap dan keberanian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi murid dalam proses pembelajaran seperti foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data nilai *pretest* dan *posttest* yang nantinya terkumpul akan dibandingkan. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan dengan keperluan itu digunakan teknik analisis data yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian, langkah-langkah analisis data dengan model *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut :

## 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian berlangsung dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Rata – rata (*Mean*)

$$x = \frac{\sum f x}{N}$$

- b. Persentase (%) nilai rata- rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Angka persentase

$f$  = Frekuensi yang dicari persentasenya

$N$  = Banyaknya sampel responden

Hasil perolehan nilai keterampilan berbicara siswa yang telah dianalisis diurutkan dengan kategori sesuai dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Instrument penelitian setiap indikator pada keterampilan berbicara**

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Pelafalan	Sangat jelas sehingga mudah dipahami dalam berbicara	20
		Kurang jelas dalam pengucapan kata dalam berbicara	15

		Tidak jelas dalam pengucapan kata dalam berbicara	10
2	Kelancaran	Lancar dan relevan dalam berbicara	20
		Sering ragu-ragu dan berhenti karena keterbatasan bahasa	15
		Tidak lancar dan putus-putus dalam berbicara	10
3	Intonasi	Jelas dalam nada pembacaan kalimatnya dengan suara tinggi	20
		Nada pembacaan kalimatnya dengan suara sedang	15
		Nada pembacaan kalimatnya dengan suara kecil	10
4	Sikap	Tenang dan sopan santun dalam bertanya	20
		Kurang tenang dan sopan dalam bertanya	15
		Ribut dalam bertanya	10
5	Keberanian	Berani dalam mengungkapkan pendapat	20
		Kurang berani dalam mengungkapkan pendapat	15
		Ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat	10

Taryono (dalam Wahyuni, 2011:16)

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori penilaian keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rppoa Kabupaten Gowa sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Berbicara

No	Interval	Kategori
1	0 – 64	Sangat Rendah
2	65 – 74	Rendah
3	75 - 84	Sedang
4	85 - 94	Tinggi
5	95 – 100	Sangat Tinggi

## 2. Analisis Data Statistik inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas. Apakah kelas tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya penggunaan media Pembelajaran *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya penggunaan media Pembelajaran *Macromedia Flash* tidak berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan : Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- 2) Mencari harga " $\sum x^2 d$ " dengan menggunakan rumus berikut :

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :  $\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest*-*pretest*)

N = Subjek pada sampel

- 3) Menentukan harga  $t_{Hitung}$  dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = Kemampuan keterampilan berbicara sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Kemampuan keterampilan berbicara setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing siswa

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah siswa pada sampel

- 4) Menentukan harga  $t_{Tabel}$  sebagai berikut :

Mencari  $t_{\text{Tabel}}$  dengan menggunakan distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha$  0,05 dan  $db = n - 1$

- c. Membuat kesimpulan apakah penggunaan media Pembelajaran *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Pengambilan data penelitian dimulai pada tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan 28 Agustus 2021. Penelitian dilakukan di kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 11 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa tahun ajaran 2021/2022. Kegiatan yang dilakukan selama penelitian meliputi kegiatan pembelajaran, pemberian tes berupa *pretest* dan *posttest*, dan pemberian perlakuan (*treatment*).

#### 1. Deskripsi Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Sebelum Diterapkan Media Pembelajaran *Macromedia Flash*

Sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran dengan pemberian perlakuan/ tindakan terhadap kelas IV SD Negeri Romang Rappoa, peneliti memberikan sebuah teks bacaan kepada siswa untuk menguji keterampilan berbicara. Setiap siswa diminta untuk menyimak bacaan yang dibacakan guru yang telah disediakan, pembacaan teks di ulangi oleh beberapa siswa agar siswa yang lain lebih memahami isi bacaan, ketika bacaan sudah di ulangi beberapa kali dan siswa merasa sudah menyimak isi bacaan, selanjutnya siswa lain yang telah menyimak isi bacaan diberikan kesempatan untuk tampil di depan menceritakan

atau menyampaikan kembali mengenai isi bacaan yang telah di simak dengan baik. Selanjutnya guru dan siswa melakukan proses tanya jawab sesuai dengan isi bacaan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yakni keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan lampiran data hasil *pretest* siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa maka untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* keterampilan berbicara siswa dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

X	F	x.f
55	3	165
60	2	120
65	6	390
70	8	560
75	5	375
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>1.610</b>

Tabel 4.1 Perhitungan mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx$  yaitu 1.610, sedangkan nilai dari N itu sendiri adalah 24. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum fx}{N}$$
$$x = \frac{1.610}{24}$$
$$= 67,08$$

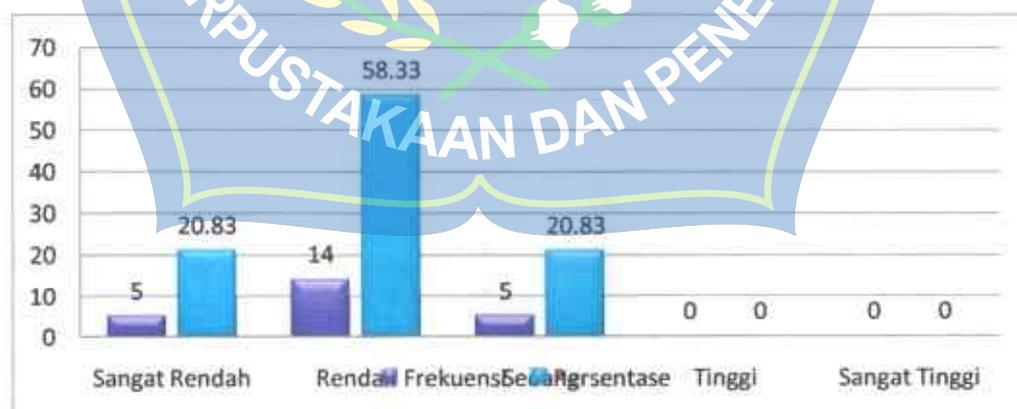
Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil *pretest* tes lisan kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa sebelum

diterapkan Media *Macromedia Flash* yaitu 67,08. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori tingkat penguasaan materi penilaian keterampilan berbicara siswa sebagai berikut :

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 – 64	5	20,83	Sangat Rendah
2	65 – 74	14	58,33	Rendah
3	75 - 84	5	20,83	Sedang
4	85 - 94	-	0,00	Tinggi
5	95 – 100	-	0,00	Sangat Tinggi
Jumlah		24	100	

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai *Pretest* Keterampilan Berbicara Siswa

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai *Pretest* Keterampilan Berbicara Siswa di atas, dapat pula disajikan dalam bentuk diagram grafik berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik Kategori Nilai *Pretest* Keterampilan Berbicara Siswa

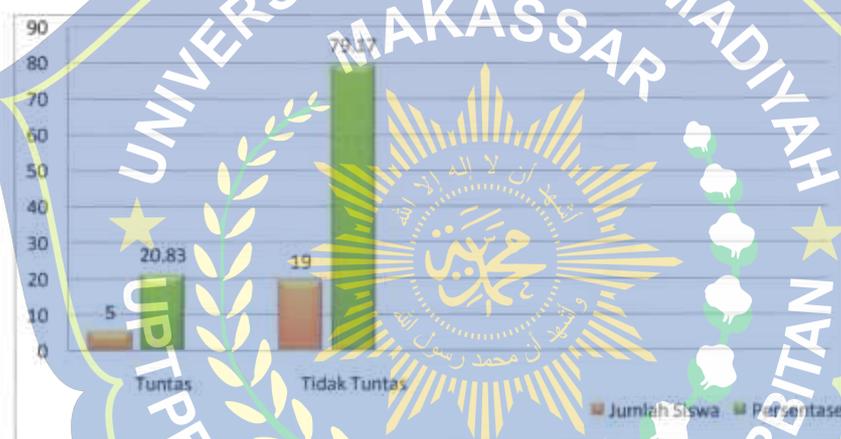
Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa pada tahap *pretest* yang dikategorikan sangat rendah terdapat 5 siswa dengan presentase 20,83%, kategori rendah terdapat 14 siswa dengan presentase 58,33%, pada kategori sedang terdapat 5 siswa dengan presentase 20,83%, sedangkan pada kategori tinggi dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan berbicara siswa dari aspek pelafalan, kelancaran, intonasi, sikap dan keberanian serta penguasaan materi pembelajaran bahasa Indonesia sebelum diterapkan media pembelajaran *Macromedia Flash* tergolong rendah.

Sesuai dari hasil analisis tersebut dapat dikonfirmasi ke dalam kriteria keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa sebelum diterapkan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* yang telah diterapkan, yaitu siswa dinyatakan mampu apabila jumlah siswa mencapai 75% yang memperoleh nilai KKM (75). Sebaliknya, siswa dikatakan tidak mampu apabila jumlah siswa kurang dari 75% yang memperoleh nilai KKM (75). Untuk menggambarkan pernyataan ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Skor	Uraian	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	75-100	Tuntas	5	20,83 %
2	0-74	Tidak Tuntas	19	79,17 %

**Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan *Pretest* Keterampilan Berbicara Siswa**

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui jumlah siswa dan presentase nilai keterampilan berbicara siswa pada kelas IV SD Negeri Roang Rappoa sebelum diteapkan media pembelajaran *Macromedia Flash*, diperoleh sebanyak 5 siswa yang dinyatakan tuntas dalam keterampilan berbicara yaitu sebesar 20,83% yang mendapat nilai 75 ke atas atau mencapai nilai KKM (75), dan terdapat 19 siswa yang dinyatakan tidak tuntas yaitu 79,17% yang mendapatkan nilai 75 ke bawah atau bisa dikatakan belum mencapai nilai KKM (75). Hal ini berarti siswa masih kurang mampu dalam hal keterampilan berbicara sebelum diterapkan media *Macromedia Flash*. Lebih rinci dapat dilihat pada gambar 4.2 (bagan grafik) dibawah ini :



Gambar 4.2 Grafik Tingkat Ketuntasan *Pretest* Keterampilan Berbicara Siswa

## 2. Deskripsi Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Setelah Diterapkan Media Pembelajaran *Macromedia Flash*

Setelah diberikan perlakuan atau tindakan yakni penggunaan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* siswa kelas IV kemudian selanjutnya

diberikan *posttest*. Kegiatan *posttest* ini dilakukan untuk melihat hasil pencapaian keterampilan berbicara siswa. Kegiatan ini serupa dengan kegiatan pembelajaran yang biasa berlangsung dikelas hanya saja dalam kegiatan ini peneliti akan menuntut siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas. Pada tahap ini siswa diminta aktif untuk bertanya ,menjawab pertanyaan, aktif berdiskusi, aktif tampil ke depan untuk bercerita dengan memenuhi indikator keterampilan berbicara yaitu pelafalan, kelancaran, intonasi, sikap dan keberanian. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas IV setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data hasil *posttest* yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa yang disajikan pada lampiran.

Berdasarkan lampiran tersebut untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

X	F	x.f
65	2	130
70	6	420
75	4	300
80	5	400
85	5	425
90	2	180
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>1.855</b>

Tabel 4.4 Perhitungan mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx$  yaitu 1.855, sedangkan nilai dari N itu sendiri adalah 24. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

$$x = \frac{1855}{24}$$

$$= 77,29$$

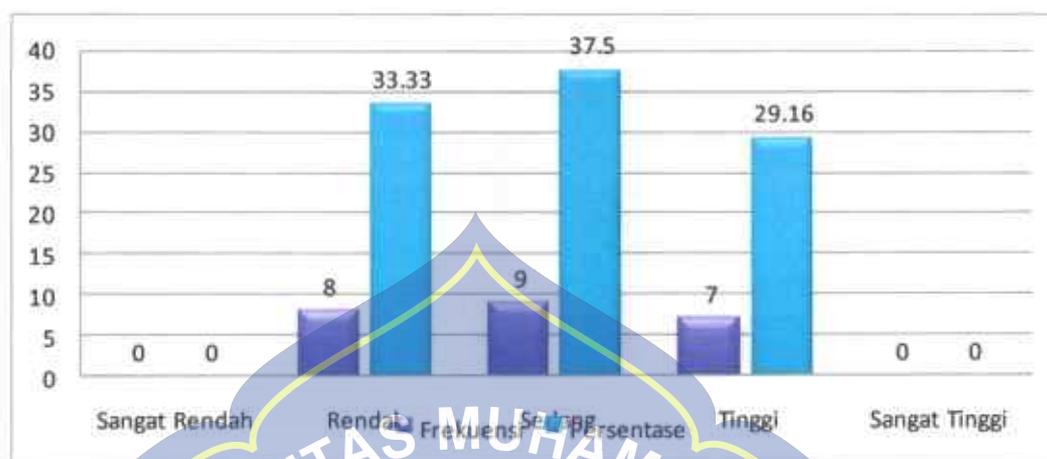
Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil *posttest* kelas IV SD Negeri Romang Rappoa setelah diterapkan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* yaitu 77,29. Adapun criteria yang digunakan untuk menentukan kategori tingkat penguasaan materi penilaian keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 - 64	-	0,00	Sangat Rendah
2	65 - 74	8	33,33	Rendah
3	75 - 84	9	37,5	Sedang
4	85 - 94	7	29,16	Tinggi
5	95 - 100	-	0,00	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>	

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai *Posttest*

Keterampilan Berbicara Siswa

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai *Posttest* Keterampilan Berbicara Siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram grafik berikut ini:



**Gambar 4.3 Grafik Kategori Nilai *Posttest* Keterampilan Berbicara Siswa**

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa pada tahap *posttest* dikategorikan sangat tinggi yakni pada posisi sangat rendah terdapat 0 siswa yang berada pada presentase 0,00%, pada kategori rendah terdapat 8 siswa dengan presentase 33,33%, pada kategori sedang terdapat 9 siswa dengan presentase 37,5%, pada kategori tinggi terdapat 7 siswa dengan presentase 29,16%, sedangkan pada kategori sangat tinggi berada pada presentase 0,00. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan berbicara siswa dari aspek pelafalan, kelancaran, intonasi, sikap dan keberanian serta penguasaan materi pembelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan media pembelajaran *Macromedia Flash* tergolong tinggi.

Sesuai dari hasil analisis tersebut dapat dikonfirmasi ke dalam kriteria keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa setelah

diterapkan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* yang telah diterapkan, yaitu siswa dinyatakan mampu apabila jumlah siswa mencapai 75% yang memperoleh nilai KKM (75). Sebaliknya, siswa dikatakan tidak mampu apabila jumlah siswa kurang dari 75% yang memperoleh nilai KKM (75). Untuk menggambarkan pernyataan ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Skor	Uraian	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	75-100	Tuntas	16	66,67 %
2	0-74	Tidak Tuntas	8	33,33 %

**Tabel 4.6 Tingkat Ketuntasan *Posttest* Keterampilan Berbicara Siswa**

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui jumlah siswa dan presentase nilai keterampilan berbicara siswa pada kelas IV SD Negeri Roang Rappoa setelah diteapkan media pembelajaran *Macromedia Flash*, diperoleh sebanyak 16 siswa yang dinyatakan tuntas dalam keterampilan berbicara yaitu sebesar 66,67% yang mendapat nilai 75 ke atas atau mencapai nilai KKM (75), dan terdapat 8 siswa yang dinyatakan tidak tuntas yaitu 33,33% yang mendapatkan nilai 75 ke bawah atau bisa dikatakan belum mencapai nilai KKM (75). Hal ini berarti penerapan media pembelajaran *Macromedia Flash* terhadap keterampilan berbicara siswa dapat dikatakan memadai karena telah mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu 75%. Siswa mendapat nilai KKM keatas. Lebih rinci dapat dilihat pada gambar 4.2 (bagan grafik) dibawah ini :



Gambar 4.4 Grafik Tingkat Ketuntasan *Posttest* Keterampilan Berbicara

### Siswa

### 3. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan *Macromedia Flash* dalam pembelajaran dapat dinyatakan dalam presentase berikut ini

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang aktif pada pertemuan ke-				Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4		
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	P	21	22	21,5	89,58 %	
2	Siswa yang aktif berdiskusi dalam kelompok	R	18	21	19,5	81,25%	
3	Siswa yang aktif mengajukan pertanyaan	E	17	21	19	79,16%	
4	Siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari guru	T E	16	20	18	75,0%	

5	Siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari teman	S T	16	22	T E S T	19	79,16%
6	Siswa yang berani dan percaya diri tampil di depan untuk bercerita		18	21		19,5	81,25%
7	Siswa yang bersemangat dalam proses pembelajaran		20	22		21	87,5%
<b>JUMLAH</b>							<b>81,84</b>

#### 4. Analisis Berpengaruh Tidaknya Penerapan Media Pembelajaran *Macromedia Flash* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa

Pada bagian ini dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yakni apakah ada atau tidak pengaruh Media Pembelajaran *Macromedia Flash* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa, maka dalam hal ini teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Data dari hasil analisis skor *Pretest* dan *Posttest* keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten gowa dapat dilihat pada lampiran.

Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya penerapan media pembelajaran *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

b) Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$   $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya penerapan media pembelajaran *Macromedia Flash* tidak berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{245}{24} \\ &= 10,21 \end{aligned}$$

2) Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 3.125 - \frac{(245)^2}{24} \\ &= 3.125 - 2.501 \\ &= 624 \end{aligned}$$

3) Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{10,21}{\sqrt{\frac{624}{24(24-1)}}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{10,21}{\sqrt{\frac{624}{552}}}$$

$$t = \frac{10,21}{\sqrt{1,130}}$$

$$t = \frac{10,21}{1,063}$$

$$t = 9,60$$

4) Menentukan  $t_{tabel}$ :

Untuk mencari  $t_{tabel}$ , Peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n-1 = 24-1$ , maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,069$ .

Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 9,60$  dan  $t_{tabel} = 2,069$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,60 > 2,069$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

### B. Pembahasan

Pada bagian ini, diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian berpengaruh tidaknya media pembelajaran *Macromedia Flash* dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa. Setelah dilakukan pengujian diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *Macromedia Flash* dan setelah diterapkan media pembelajaran *Macromedia Flash*. Hasil keterampilan berbicara sesudah diterapkannya media pembelajaran *Macromedia Flash* lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan hasil keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *Macromedia Flash*. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest*.

## 1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada *pretest* hanya 5 orang sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 19 orang dengan nilai rata-rata *pretest* siswa yaitu 67,08 dengan presentase kriteria keterampilan berbicara siswa yang tuntas pembelajaran keterampilan berbicara sebesar 20, 83% dan yang belum tuntas sebesar 79,17%. Hal ini berarti siswa belum terlalu mampu dalam keterampilan berbicara sebelum diterapkan media pembelajaran *Macromedia Flash* karena jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (75) dibawah 75%.

Namun, setelah diberi perlakuan, terjadi peningkatan nilai yang dapat dilihat dari hasil *posttest* siswa. Tingkat ketuntasan siswa terjadi peningkatan, yaitu siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 orang. Nilai rata-rata dari *posttest* siswa menunjukkan hasil sebesar 77,29 yang berada di atas nilai KKM (75) atau tuntas dengan persentase kriteria 66,67% dan yang belum tuntas sebesar 33,33%, sehingga pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Macromedia Flash* dinyatakan berhasil karena jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (75) di atas 75%.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,60 dengan db sebesar  $24-1 = 23$  pada taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,069$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap

kreativitas belajar siswa khususnya pada keterampilan berbicara kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

Hasil analisis data di atas menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan, siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 89,58 % yakni pertemuan pertama hanya 21 siswa yang memperhatikan penjelasan guru menjadi 22 siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan kedua siswa yang aktif dalam berdiskusi kelompok 81,25%, siswa yang aktif mengajukan pertanyaan 79,16%, siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari guru 75,0%, siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari teman 79,16%, siswa yang berani dan percaya diri tampil ke depan bercerita 81,25%, dan siswa yang bersemangat dalam proses pembelajaran 87,5%. Sehingga rata-rata persentase dari hasil observasi aktivitas siswa selama diterapkannya media sebesar 81,84%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest* yang diperoleh dari keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan media *Macromedia Flash* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan media *Macromedia Flash*, rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media *Macromedia Flash* yaitu 67,08. Sedangkan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media *Macromedia Flash*, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 77,29. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 9,60$  dengan db sebesar  $24 - 1 = 23$  pada taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,069$ . Sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penerapan media pembelajaran *Macromedia Flash* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru seharusnya senantiasa memberikan pembelajaran dengan fasilitas yang ada di sekolah khususnya media pembelajaran berbentuk audiovisual yang dapat mempermudah proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas belajar maupun hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* ini dengan menerapkan pada mata pelajaran lain untuk mengetahui apakah materi lain cocok dengan menggunakan media ini demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Ahmadi, Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Arif, A. Tarman, dkk. 2020. Pengeruh Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) Terhadap Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa, 1(1):17
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bahri, Djamarah, Syaiful dan Azwan Zain . 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. (2012). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Haeruddin. 2017. *Membuat Media Presentasi dan Game Quiz Berbasis Flash*. Yogyakarta: Deepublish
- Muchson. 2017. *Statistik Deskriptif*. Bogor. Guepedia
- Mulyati, Yeti, dkk. 2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Munandar, Utami. 2013. *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Nurseto, t. 2011. *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 19-35.
- Pribadi, A. Benny. 2019. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Riyana, Cepy. 2012. *Media pembelajaran*. Jakarta pusat: Direktorat jendral pendidikan islam
- Rohmadi, Muhammad dan Nugraheni Sri Aninditya (2011). *Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media

Rusman, dkk. 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali pers

Samsiyah, Nur. 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi. Jawa Timur: CV AE MEDIA GRAFIKA

Sudirman, Arif S. (dkk). 2012. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Depok: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2001. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, cetakan keempat, penerbit CV Alfabeta, Bandung, 2002.

Sumiharsono, Rudi dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. Media Pembelajaran. Jawa Timur: Pusaka abadi

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wibawanto, W. (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas ullet kreatif.



L  
A  
M  
P  
I  
A  
N



# LAMPIRAN 1

LEMBAR OBSERVASI SISWA  
SOAL PRETEST DAN POSTEST  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



**TABEL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang aktif pada pertemuan ke-				Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4		
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru						
2	Siswa yang aktif berdiskusi dalam kelompok						
3	Siswa yang aktif mengajukan pertanyaan						
4	Siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari guru						
5	Siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari teman						
6	Siswa yang berani dan percaya diri tampil di depan untuk bercerita						
7	Siswa yang bersemangat dalam proses pembelajaran						
<b>JUMLAH</b>							

## SOAL PRETEST

### Siap Menghadapi Musim Hujan

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.

Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.

Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh wargaibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap menghadapi musim hujan

1. Jelaskan yang dimaksud dengan gagasan pokok?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan gagasan pendukung?
3. Apa yang dibicarakan pada paragraf pertama?
4. Temukan gagasan pokok pada paragraf ke 2 dan ke 3.
5. Temukan gagasan pendukung pada paragraf ke 2 dan ke 3.

## SOAL POSTTEST

### **Pawai Budaya**

Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlengan panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pokko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa'pompang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.

Soal :

1. Jelaskan yang dimaksud dengan gagasan pokok dan gagasan pendukung
2. Apa yang dibicarakan pada paragraph pertama
3. Temukan gagasan pokok dan pendukung pada paragraph 3
4. Temukan gagasan pokok dan pendukung pada paragraph 4
5. Temukan gagasan pokok dan pendukung pada paragraph 5



**INSTRUMENT PENELITIAN SETIAP INDIKATOR PADA  
KETERAMPILAN BERBICARA**

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Pelafalan	Sangat jelas sehingga mudah dipahami dalam berbicara	20
		Kurang jelas dalam pengucapan kata dalam berbicara	15
		Tidak jelas dalam pengucapan kata dalam berbicara	10
2	Kelancaran	Lancar dan relevan dalam berbicara	20
		Sering ragu-ragu dan berhenti karena keterbatasan bahasa	15
		Tidak lancar dan putus-putus dalam berbicara	10
3	Intonasi	Jelas dalam nada pembacaan kalimatnya dengan suara tinggi	20
		Nada pembacaan kalimatnya dengan suara sedang	15
		Nada pembacaan kalimatnya dengan suara kecil	10
4	Sikap	Tenang dan sopan santun dalam bertanya	20
		Kurang tenang dan sopan dalam bertanya	15
		Ribut dalam bertanya	10
5	Keberanian	Berani dalam mengungkapkan pendapat	20
		Kurang berani dalam mengungkapkan pendapat	15
		Ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat	10

**(PRETEST)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : SD NEGERI ROMANG RAPPOA  
KELAS/SEMESTER : IV / I  
TEMA 1 : INDAHNYA KEBERSAMAAN  
SUB TEMA 1 : KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU  
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA  
ALOKASI WAKTU : 2 X 35 MENIT

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

**Indikator:**

3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.

4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

**D. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik Approach

Metode : Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

Media : Macromedia Flash

**E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>• Menginformasikan tema yang akan</li></ul>	10 menit

	<p>dibelajarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu "Indahnya Keberagaman".</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>• Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati. <i>(Mengamati)</i></li> <li>• Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu. <i>(Menanya)</i></li> <li>• Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide pokok/pokok pikiran, dari suatu paragraf.</li> </ul>	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada buku.</li> <li>• Setelah menjawab pertanyaan tersebut, guru membahas satu persatu pertanyaan didepan kelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya atau memberikan pertanyaan jika ada sesuatu yang kurang dimengerti.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan berbicara siswa ketika ada sesuatu yang kurang dimengerti.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</li> <li>• Setelah siswa menyimpulkan, guru menyimpulkan mengenai seluruh kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru melakukan evaluasi secara individu dengan mengamati bagaimana keaktifan belajar serta keterampilan berbicara siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Siswa dipimpin oleh ketua kelas berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	<p>20 Menit</p>

## F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

## G. PENILAIAN

### 1. Penilaian Keterampilan Berbicara

#### a. Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian : Unjuk kerja

Bentuk Penilaian : Keterampilan berbicara, Soal evaluasi

Instrumen Penilaian : Format Penilaian Keterampilan Berbicara

#### Rubrik Penilaian

Aspek	Skor		
	20	15	10
Lafal	Sangat jelas sehingga mudah dipahami dalam berbicara	Kurang jelas dalam pengucapan kata dalam berbicara	Tidak jelas dalam pengucapan kata dalam berbicara
Kelancaran	Lancar dan relevan dalam berbicara	Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa	Tidak lancar dan putus-putus dalam berbicara
Intonasi	Nada menyampaikan pertanyaan, menjawab pertanyaan atau berbicara dengan suara tinggi	Nada menyampaikan pertanyaan dan pada saat berbicara dengan suara kecil	Nada menyampaikan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan pada saat berbicara dengan suara tidak jelas

Sikap	Tenang dan sopan	Kurang tenang dan santun dalam bertanya	Tidak tenang dalam bertanya
Keberanian	Berani dalam mengungkapkan pendapat	Kurang berani dalam mengungkapkan pendapat	Tidak berani dalam mengungkapkan pendapat.

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor
		Lafal	Kelancaran	Intonasi	Sikap	Keberanian	
1							
2							
3							
4							
5							

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Romang Rappoa

Gowa, Agustus 2021

Guru Kelas IV

  
Hj. Nillawati, S.Pd.

  
Hj. Kamariah, S.Pd.

NIP. 196801051989092002

NIP. 196301011982062001



(POSTTEST)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : SD NEGERI ROMANG RAPPOA  
KELAS/SEMESTER : IV / 1  
TEMA 1 : INDAHNYA KEBERSAMAAN  
SUB TEMA 1 : KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU  
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA  
ALOKASI WAKTU : 2 X 35 MENIT

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 3.2 Memetakan keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.

**Indikator:**

3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.

4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks tentang "Membantu Sesama", siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang "Membantu Sesama", siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

**D. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik Approach

Metode : Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

**E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li></ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu "Indahnya Keberagaman".</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>• Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>• Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu. (<i>Menanya</i>)</li> <li>• Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide pokok/pokok pikiran, dari</li> </ul>	40 menit

	<p>suatu paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada buku.</li> <li>• Setelah menjawab pertanyaan tersebut, guru membahas satu persatu pertanyaan didepan kelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya atau memberikan pertanyaan jika ada sesuatu yang kurang dimengerti.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan berbicara siswa ketika ada sesuatu yang kurang dimengerti.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</li> <li>• Setelah siswa menyimpulkan, guru menyimpulkan mengenai seluruh kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru melakukan evaluasi secara individu dengan mengamati bagaimana keaktifan belajar serta keterampilan berbicara siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Siswa dipimpin oleh ketua kelas berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	<p>20 Menit</p>

## F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

## G. PENILAIAN

### 1. Penilaian Keterampilan Berbicara

#### b. Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian : Unjuk kerja

Bentuk Penilaian : Keterampilan berbicara, Soal evaluasi

Instrumen Penilaian : Format Penilaian Keterampilan Berbicara

#### Rubrik Penilaian

Aspek	Skor		
	20	15	10
Lafal	Sangat jelas sehingga mudah dipahami dalam berbicara	Kurang jelas dalam pengucapan kata dalam berbicara	Tidak jelas dalam pengucapan kata dalam berbicara
Kelancaran	Lancar dan relevan dalam berbicara	Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa	Tidak lancar dan putus – putus dalam berbicara
Intonasi	Nada menyampaikan pertanyaan, menjawab pertanyaan atau berbicara	Nada menyampaikan pertanyaan dan pada saat berbicara dengan suara kecil	Nada menyampaikan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan pada saat berbicara

	dengan suara tingg		dengan suara tidak jelas
Sikap	Tenang dan sopan	Kurang tenang dan santun dalam bertanya	Tidak tenang dalam bertanya
Keberanian	Berani dalam mengungkapkan pendapat	Kurang berani dalam mengungkapkan pendapat	Tidak berani dalam mengungkapkan pendapat.

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor
		Lafal	Kelancaran	Intonasi	Sikap	Keberanian	
1							
2							
3							
4							
5							

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Romang Rappoa

Hj. Nillawati, S.Pd

NIP. 196801051989092002

Gowa, Agustus 2021

Guru Kelas IV

Hj. Kamastah, S.Pd

NIP. 196301011982062001

# LAMPIRAN 2

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

DATA HASIL PRETES DAN POSTEST SISWA

DATA ANALISIS SKOR PRETES DAN POSTEST SISWA

DAFTAR KEHADIRAN SISWA



## ANALISIS DATA OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang aktif pada pertemuan ke-				Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4		
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru		21	22		21,5	89,58 %
2	Siswa yang aktif berdiskusi dalam kelompok		18	21		19,5	81,25%
3	Siswa yang aktif mengajukan pertanyaan		17	21		19	79,16%
4	Siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari guru		16	20		18	75,0%
5	Siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari teman		16	22		19	79,16%
6	Siswa yang berani dan percaya diri tampil di depan untuk bercerita		18	21		19,5	81,25%
7	Siswa yang bersemangat dalam proses pembelajaran		20	22		21	87,5%
<b>JUMLAH</b>							<b>81,84</b>

**DAFTAR NILAI PRETEST KETERAMPLAN BERBICARA SISWA**

**KELAS IV SD NEGERI ROMANG RAPPOA**

No.	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang Dinilai					Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5	Akhir	
1	Aidil Qadri Ramadhan	L	15	15	10	15	20	75	Tuntas
2	Fathir Alfaridzi	L	10	15	10	10	15	60	Tidak Tuntas
3	Fikri Wahyudi	L	20	15	10	15	15	75	Tuntas
4	Habibi Fatahillah	L	15	15	10	15	15	70	Tidak Tuntas
5	Lalu Arya Wardana	L	15	15	15	15	10	70	Tidak Tuntas
6	Muh Afiq Hibatullah	L	10	10	10	15	10	55	Tidak Tuntas
7	Muh Ammar Ramadhan	L	10	10	10	15	10	55	Tidak Tuntas
8	Muh. Fadlan	L	15	15	15	15	15	75	Tuntas
9	Muh. Faudzan	L	15	15	10	15	10	65	Tidak Tuntas
10	Muh Fahrul Setiawan	L	15	10	15	15	15	70	Tidak Tuntas
11	Muh faiz	L	15	10	10	15	15	65	Tidak Tuntas
12	Muh. Rezky	L	15	10	10	15	20	70	Tidak Tuntas
13	Syamsir	L	10	10	15	15	15	65	Tidak Tuntas
14	Adila Rahman	P	15	10	10	15	15	65	Tidak Tuntas
15	Aulia Humaerah	P	10	15	10	10	15	60	Tidak Tuntas
16	Aliyah Nadir	P	15	10	15	15	10	65	Tidak Tuntas
17	Azizah Kahar	P	20	15	10	15	15	75	Tuntas
18	Fadya Az-Zahrah	P	10	10	10	15	10	55	Tidak Tuntas
19	Jumriati Dewi	P	20	10	15	10	15	70	Tidak Tuntas

20	Nahdah Athira	P	15	10	15	15	10	65	Tidak Tuntas
21	Nur Afifah	P	15	10	15	15	15	70	Tidak Tuntas
22	Nurul Ramadhani	P	10	15	15	10	20	70	Tidak Tuntas
23	Khaerunnisa	P	20	15	10	15	15	75	Tuntas
24	Sriwahyuni	P	15	15	15	15	10	70	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>								<b>1.610</b>	

**Keterangan:** 1 : Pelafalan

2 : Kelancaran

3 : Intonasi

4 : Sikap

5 : Keberanian



**DAFTAR NILAI POSTTEST KETERAMPLAN BERBICARA SISWA**

**KELAS IV SD NEGERI ROMANG RAPPOA**

No.	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang Dinilai					Nilai Akhir	Keterangan
			1	2	3	4	5		
1	Aidil Qadri Ramadhan	L	20	15	15	20	20	90	Tuntas
2	Fathir Alfaridzi	L	15	15	15	15	20	80	Tuntas
3	Fikri Wahyudi	L	20	15	20	15	15	85	Tuntas
4	Habibi Fatahillah	L	15	15	15	15	15	75	Tuntas
5	Lalu Arya Wardana	L	15	15	15	20	20	85	Tuntas
6	Muh Afiq Hibatullah	L	15	15	10	15	15	70	Tidak Tuntas
7	Muh Ammar Ramadhan	L	15	15	10	15	15	70	Tidak Tuntas
8	Muh. Fadlan	L	15	20	15	20	20	90	Tuntas
9	Muh. Faudzan	L	15	15	10	15	15	70	Tidak Tuntas
10	Muh Fahrul Setiawan	L	15	15	15	15	20	80	Tuntas
11	Muh faiz	L	20	15	15	15	15	80	Tuntas
12	Muh. Rezky	L	15	15	15	20	20	85	Tuntas
13	Syamsir	L	10	10	15	15	15	65	Tidak Tuntas
14	Adila Rahman	P	15	10	10	15	15	65	Tidak Tuntas
15	Aulia Humaerah	P	15	15	10	15	15	70	Tidak Tuntas
16	Aliyah Nadir	P	15	15	15	15	15	75	Tuntas
17	Azizah Kahar	P	20	15	15	15	20	85	Tuntas
18	Fadya Az-Zahrah	P	15	15	10	15	15	70	Tidak Tuntas
19	Jumriati Dewi	P	20	15	15	15	15	80	Tuntas

20	Nahdah Athira	P	15	10	15	15	15	70	Tidak Tuntas
21	Nur Afifah	P	15	15	15	15	15	75	Tuntas
22	Nurul Ramadhani	P	15	15	15	15	20	80	Tuntas
23	Khaerunnisa	P	20	15	15	15	20	85	Tuntas
24	Sriwahyuni	P	15	15	15	15	15	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>								<b>1.855</b>	

**Keterangan:** 1 : Pelafalan

2 : Kelancaran

3 : Intonasi

4 : Sikap

5 : Keberanian



**ANALISIS SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST* KETERAMPILAN**

**BERBICARA SISWA KELAS IV SD NEGERI ROMANG RAPPOA**

No.	$X_1$ ( <i>Pretest</i> )	$X_2$ ( <i>Posttest</i> )	$d = X_1 - X_2$	$d^2$
1	75	90	15	225
2	60	80	20	400
3	75	85	10	100
4	70	75	5	25
5	70	85	15	225
6	55	70	15	225
7	55	70	15	225
8	75	90	15	225
9	65	70	5	25
10	70	80	10	100
11	65	80	15	225
12	70	85	15	225
13	65	65	0	0
14	65	65	0	0
15	60	70	10	100
16	65	75	10	100
17	75	85	10	100
18	55	70	15	225
19	70	80	10	100
20	65	70	5	25

21	70	75	5	25
22	70	80	10	100
23	75	85	10	100
24	70	75	5	25
<b>Jumlah</b>	<b>1.610</b>	<b>1.855</b>	<b>245</b>	<b>3.125</b>



DAFTAR HADIR MURID KELAS IV SD NEGERI ROMANG RAPPOA

KABUPATEN GOWA

No.	Nama Siswa	L/P	Pertemuan Ke-			Keterangan
			1	2	3	
1	Aidil Qadri Ramadhan	L	√	√	√	
2	Fathir Alfaridzi	L	√	√	√	
3	Fikri Wahyudi	L	√	√	√	
4	Habibi Fatahillah	L	√	√	√	
5	Lalu Arya Wardana	L	√	√	√	
6	Muh Afiq Hibatullah	L	√	√	√	
7	Muh Ammar Ramadhan	L	√	√	√	
8	Muh. Fadlan	L	√	√	√	
9	Muh. Faudzan	L	√	√	√	
10	Muh Fahrul Setiawan	L	√	√	√	
11	Muh faiz	L	√	√	√	
12	Muh. Rezky	L	√	√	√	
13	Syamsir	L	√	√	√	
14	Adila Rahman	P	√	√	√	
15	Aulia Humaerah	P	√	√	√	
16	Aliyah Nadir	P	√	√	√	
17	Azizah Kahar	P	√	√	√	
18	Fadya Az-Zahrah	P	√	√	√	
19	Jumriati Dewi	P	√	√	√	

20	Nahdah Athira	P	√	√	√	
21	Nur Afifah	P	√	√	√	
22	Nurul Ramadhani	P	√	√	√	
23	Khaerunnisa	P	√	√	√	
24	Sriwahyuni	P	√	√	√	
Jumlah			24 siswa			

**Keterangan** : √ : Hadir

S : Sakit

A : Alfa

I : Izin



Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,606
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,986	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,626	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,735	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797

25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : DR. Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, cetakan keempat, penerbit CV Alfabeta, Bandung, 2002.



# LAMPIRAN 3

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

PERSURATAN

DOKUMENTASI





**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: MUKASIFA  
 NIM: 105401112217  
 Judul Penelitian: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Macromedia flash untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa  
 Pembimbing: 1. Dr. Tarman A Arif, S.Pd., M.Pd  
 2. Drs H. Amier, M.Pd

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf
	18/9 21	Sistematika, Abstrak, kata pengantar, masalah, Rumus analisis data, tdk ada analisis, ke lampiran, H.R. 46, kualitas dg label 17!	
	28/9 21	Abstrak, kata pengantar, Rumus masalah, rumus, dan rumus, judul, rumus harus sesuai dg label ketuntasan	

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

8/10 21. Ace

Makassar, September 2021

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

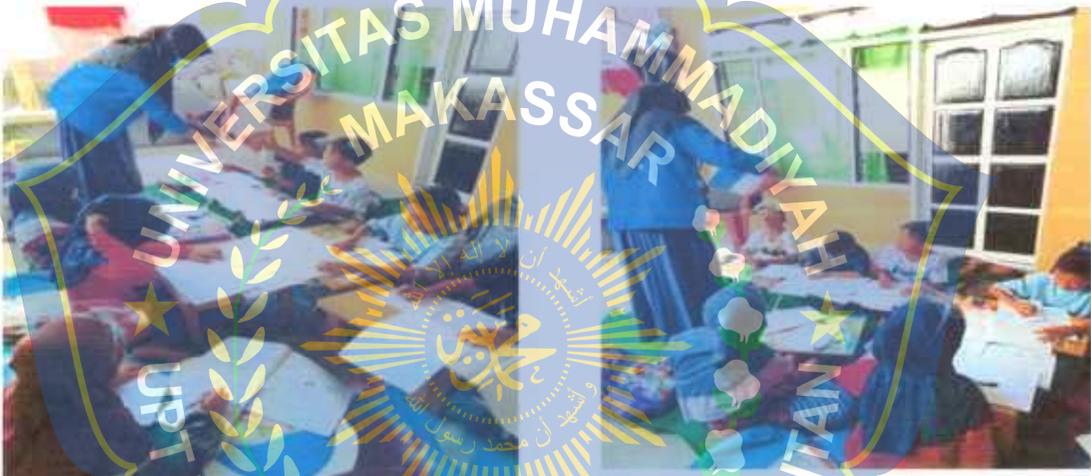
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



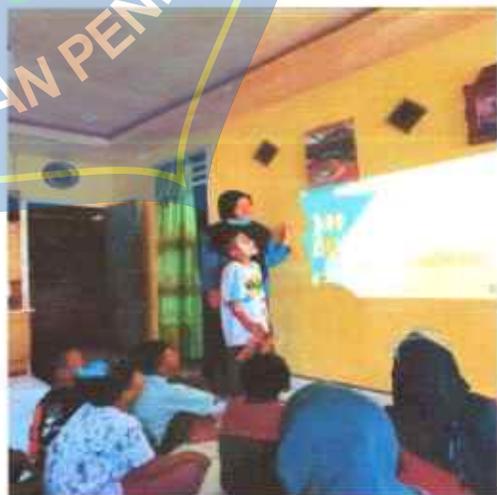
## DOKUMENTASI



Pengantaran surat ke sekolah



Pelaksanaan pre-test





Proses pembelajaran (pemberian perlakuan)



Pemberian Post test



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**KONTROL PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Mulca Sifa A NIM : 10540.112217 fr  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Macromedia  
 Flash Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata  
 Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Pomong Pappa  
 Tanggal Ujian Proposal : 18 Juni 2021 A  
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian : .....

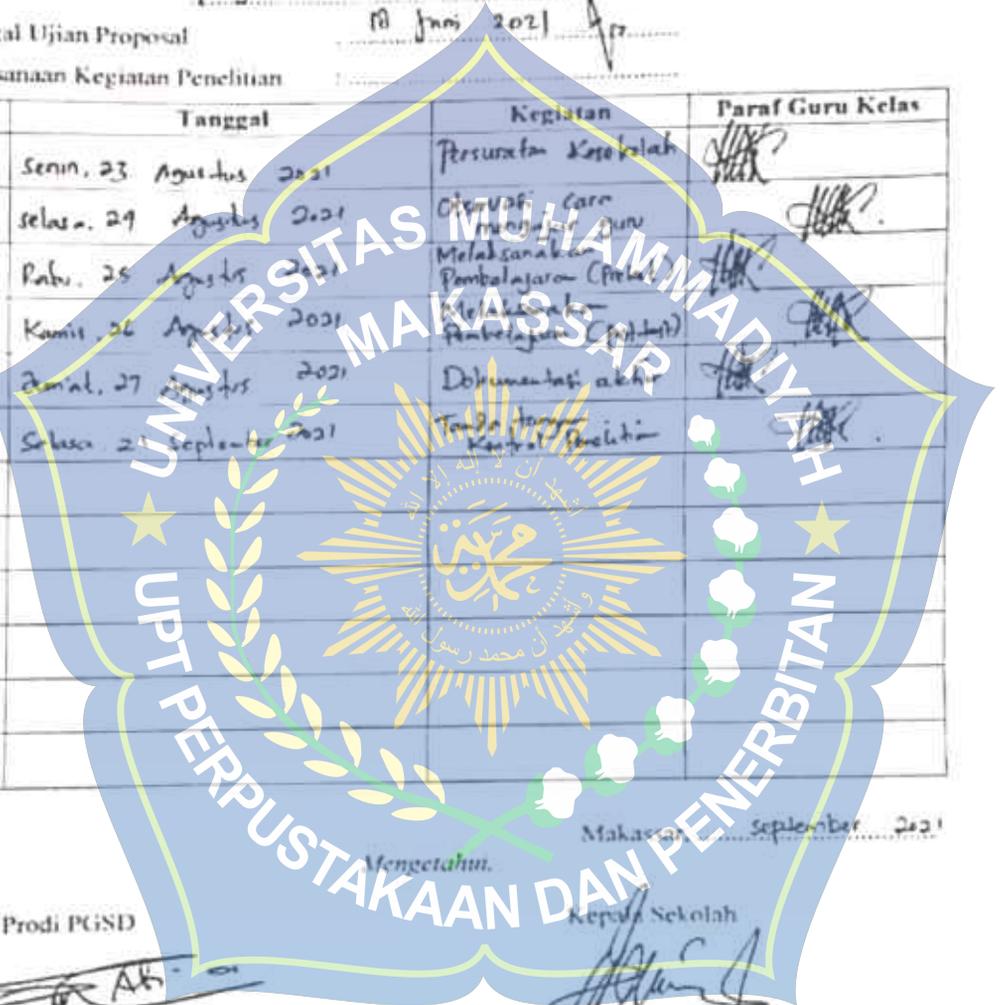
No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	Senin, 23 Agustus 2021	Persuratan Kesekolah	<u>[Signature]</u>
2	Selasa, 24 Agustus 2021	Cara membuat guru	<u>[Signature]</u>
3	Rabu, 25 Agustus 2021	Melaksanakan Pembelajaran (Prelab)	<u>[Signature]</u>
4	Kamis, 26 Agustus 2021	Melaksanakan Pembelajaran (Postlab)	<u>[Signature]</u>
5	Jumat, 27 Agustus 2021	Documentasi akhir	<u>[Signature]</u>
6	Sabtu, 2 September 2021	Tanda tangan Kontrol Penelitian	<u>[Signature]</u>

Makassar, September 2021

Mengetahui.

Ketua Prodi PGSD  
[Signature]  
 Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913

Kepala Sekolah  
[Signature]  
 Hj. Rukmanati, S. Pd  
 NIP. 196801054323092002





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0411-92121 Fax. 0411-963588 Makassar 90221 E-mail: lp3m@umh.ac.id



Nomor : 2954/05/C 4-VIII/VI/40/2021  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Dzulqa'dah 1442 H  
28 June 2021 M

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq Kepala UPT P2T BKPMID Prov. Sul-Sel  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 5871/FKIP/A.4/JLN/1442/2021 tanggal 23 Juni 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MUKASIFA  
No Stambuk : 10540 1112217  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Juni 2021 s/d 30 Agustus 2021

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 22 Juli 2021

Kepada Yth.

Nomor : 503/712/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2021  
Lamp. : -  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepala Sekolah SDN Romang Rappoa Kec.  
Bajeng Kab. Gowa

di-  
**Tempat**

Berdasarkan Surat Dirkes Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor  
: 17079/S.01/PTSP/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : MUKASIFA  
Tempat/Tanggal Lahir : Parang / 30 November 1999  
Nomor Pokok : 105301022117  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : PGSD  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Parang

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian  
Skripsi/Tesis/Disertasi di wilayah tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI ROMANGRAPPOA KABUPATEN GOWA**".

Selama : 30 Juni 2021 s.d 30 Agustus 2021.  
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pada pertemuannya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut  
dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas  
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian/Pengumpulan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat  
setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memiliki asuransi;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lanjutnya pelaksanaan dimusud dilaksanakan hukum seperfurnya.



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
a.n. BUPATI GOWA  
KEPADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
HYDRA SETIAWAN ABRAS, S.Sos., M.Si  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
Nip : 19721026 199303 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gowa
3. Ketua LPBM UNISNUH Makassar di Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Bertinggal

Mukasifa 105401112217-BAB 1

by Tahap Skripsi-bab 1.



Submission date: 02-Nov-2021 09:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 1690620908

File name: BAB\_I-1.doc (68K)

Word count: 1196

Character count: 8237

ORIGIN 100% NET

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

LIBRARY SOURCES

1

docplayer.info



turnitin

*Muhammad Fauzan*

Nama Instruktur: *Muhammad Fauzan*

2%

Exclude names

Exclude bibliography



Mukasifa 105401112217-BAB 2

by Tahap Skripsi-bab 2.



Submission date: 23-Oct-2021 09:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 1681587205

File name: BAB\_II\_4.doc (112K)

Word count: 2576

Character count: 17231

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com	6%
2	putrawapulaka.blogspot.com	4%
3	eprints.uny.ac.id Internet Solu... Submitted to Universitas ... Muh Fauzan	3%
4	Submitted to Universitas ... Student Paper	3%
5	repository.iainadri.ac.id	2%
6	Submitted to Universitas Terbuka	2%
7	anisahdwicahyaningtias.blogspot.com	2%



Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude matches < 2%

Mukasifa 105401112217-BAB 3

by Tahap Skripsi-bab 3



Submission date: 29/04/2023 (11:56AM) (10/0700)

Submission ID: 1647213241

File name: BAB 03 4 dia (113K)

Word count: 1,287

Character count: 7097

Similarity Index

6%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id

4%

2 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

2%



Mukasifa 105401112217-BAB 4

by Tahap Skripsi-bab 4 .



Submission date: 29-Oct-2021 11:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 1687229669

File name: BAB\_IV\_4.doc (1,017K)

Word count: 2184

Character count: 13383

QUALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id



2%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches < 2%



# Mukasifa 105401112217-BAB 5

by Tahap Skripsi-bab 5.



Submission date: 29-Oct-2021 11:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 1687228179

File name: BAB\_V\_5.doc (43.5K)

Word count: 212

Character count: 1400

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jurnal.upi.edu



turnitin

*[Signature]*

Name: *Muh. Fauzanulhaq*

4%

Exclude names:  On  
Exclude bibliography:  Off



## RIWAYAT HIDUP



**Mukasifa**, lahir di Paranga Desa Bone Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada tanggal 30 November 1999. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Abd Malik dan Ibu Halija. Mengikuti pendidikan formal pada tahun 2004 di SD Negeri Romang Rappoa dan lulus pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bajeng dan lulus pada tahun 2014 pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Bajeng dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

